

PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR PADA NELAYAN LANSIA DAN KELUARGA
MELALUI MEDIA BOOKLET DI DESA ULU SAWA
KECAMATAN SAWA KAB.KONAWA UTARA

Dian Yuniar Syanti Rahayu¹, Reni Devianti Usman², Dwi Purnama Putri P^{3*}

¹Prodi DIII Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Bandung

²⁻³Prodi DIII Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Kendari

Email Korespondensi: dwi.purnama.paluala@gmail.com

Disubmit: 18 April 2024

Diterima: 17 Mei 2024

Diterbitkan: 01 Juni 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i6.14892>

ABSTRAK

Lansia merupakan sekelompok individu yang sedang memasuki tahap akhir kehidupan. Pada lansia terjadi penurunan fungsi fisiologis dan psikologis yang disebabkan oleh faktor penuaan sehingga menimbulkan berbagai macam penyakit baik penyakit menular maupun penyakit kronis. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya preventif melalui peningkatan pengetahuan tentang penyakit menular bagi keluarga dan lansia. Kesadaran lansia mengenai risiko penyakit menular dapat ditingkatkan melalui pemberian edukasi tentang penyakit menular pada lansia dan peran pendampingan lansia sangat penting dalam memotivasi lansia untuk meningkatkan derajat kesehatannya. Sasaran dari pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan keluarga dan lansia tentang upaya pencegahan penyakit menular pada lansia, sehingga dengan meningkatkan pengetahuan tersebut keluarga dapat merawat dan menjaga kesehatan lansia. Sedangkan luaran akademik berupa artikel ilmiah yang dimuat pada jurnal pengabdian masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji t berpasangan pada responden dengan nilai p-value (0,000). Kesimpulan terdapat pengaruh pemberian edukasi melalui media booklet terhadap kemampuan keluarga dalam mencegah penyakit menular pada lansia. Saran: Perlu dikembangkan pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai upaya pencegahan penyakit menular pada lansia dengan variabel yang berbeda-beda, sehingga hasil pengabdian masyarakat dapat diterapkan dalam memberikan perawatan pada lansia, sehingga meningkatkan kualitas hidup lansia. lansia dan mengurangi jumlah penyakit dan kematian pada lansia.

Kata Kunci: Pendidikan, Pencegahan Penyakit Menular, Lansia

ABSTRACT

The elderly are a group of individuals who are entering the final stages of life. In the elderly there is a decline in physiological and psychological functions caused by aging factors, giving rise to various kinds of diseases including infectious diseases and chronic diseases. Based on these conditions, preventive measures are needed through increasing knowledge about infectious diseases for families and the elderly. Awareness of the elderly regarding the risk of infectious diseases can be increased through providing education about infectious diseases in the elderly and the role of assisting the elderly is very

important in motivating the elderly to improve their health status. The target of this community service will be to increase the knowledge of families and the elderly about efforts to prevent infectious diseases in the elderly, so that by increasing this knowledge families can care for and maintain the health of the elderly. Meanwhile, the academic output is in the form of scientific articles published in community service journals. The research results show the results of the paired t-test on respondents with a p-value (0.000). It can be concluded that there is an influence of providing education through booklet media on the family's ability to prevent infectious diseases in the elderly. Suggestion: It is necessary to develop the implementation of community service regarding efforts to prevent infectious diseases in the elderly with different variables, so that the results of the community service can be applied in providing care for the elderly, thereby improving the quality of life of the elderly and reducing the number of illnesses and deaths in the elderly.

Keywords: Education, Prevention of Infectious Diseases, Elderly

1. PENDAHULUAN

Lansia adalah seorang yang berusia 60 tahun. Perubahan pada aspek fisik, biologis, psikologis serta sosial dialami oleh lansia sehingga membutuhkan perhatian khusus. Factor penuaan menyebabkan menurunnya fungsi fisiologis serta psikologis yang menyebabkan timbulnya berbagai penyakit pada lansia, seperti penyakit menular dan penyakit kronis (Kushariyadi, 2016). Penurunan sistem kekebalan tubuh pada lansia berkontribusi terhadap rentannya lansia mengalami penyakit menular. Beberapa infeksi menular yang sering dialami oleh lansia adalah infeksi pada sistem pernapasan (Esme et al., 2019). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia rentan mengalami gangguan pada sistem pernapasan seperti infeksi saluran nafas bawah dan tuberkulosis. Gangguan pada sistem pencernaan, infeksi intraabdominal dan gangguan pada sistem perkemihan yaitu infeksi saluran kemih.

Meningkatnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit infeksi pada lansia menyebabkan kondisi penting untuk mendapat perhatian dan prioritas dalam pencegahan dan penanganannya. Angka kematian yang disebabkan oleh penyakit infeksi yang dialami oleh lansia akan meningkatkan risiko kematian sebesar tiga kali dibandingkan dengan orang dewasa yang mengalami kondisi yang sama. Faktor yang berperan dalam hal ini adalah perubahan fisiologis lansia, menurunnya sistem pertahanan tubuh, kondisi komorbid atau penyakit kronis, menurunnya toleransi terhadap terapi (Yosikawa & Norman, 2020). Selain berdampak pada peningkatan angka kesakitan dan kematian, penyakit infeksi menular yang dialami oleh lansia dapat berpengaruh pada lamanya hari perawatan sehingga akan menimbulkan peningkatan beban ekonomi untuk biaya perawatan dan pengobatan (Nurhayati et al., 2021).

Dukungan keluarga bagi lansia merupakan komponen penting untuk mewujudkan lansia yang sehat serta tetap produktif sehingga dapat berkontribusi bagi peningkatan harapan hidup lansia. Keluarga dapat berkontribusi pula dalam pencegahan penyakit menular pada lansia melalui perannya dalam memenuhi kebutuhan dasar bagi lansia, membantu lansia untuk kemudahan akses pada pelayanan kesehatan, menurunkan risiko

cedera, memfasilitasi kebutuhan psikologi serta kebutuhan spiritual (Syamsuddin, 2020).

Kegiatan promosi kesehatan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk pencegahan penyakit menular pada lansia. Tindakan tersebut dapat diterapkan melalui kegiatan pemberian informasi kesehatan. Penggunaan media informasi seperti booklet dapat dilakukan untuk memaksimalkan pemahaman terhadap informasi yang diberikan (Mubarak & Cahyatin, 2012). Suatu penelitian yang dilakukan oleh Pujianti dan Narayani tentang penggunaan media booklet sebagai media informasi berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan keluarga lansia dalam mencegah penyakit menular. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan pada keluarga lansia dalam mencegah penyebaran Covid-19 dengan p -value 0,000 (Pramudaningsih & Pujiati, 2021). Tujuan dari pengabmas ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan lansia dan keluarga tentang Pencegahan penyakit menular pada lansia dan keluarga melalui pengenalan kesehatan dengan media booklet.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Desa Ulu Sawa merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sawa, dimana sebagian besar pekerjaan penduduknya adalah nelayan dan penyelam tradisional, ada sekitar 20 orang nelayan sudah berusia lanjut dari sekitar 100 orang nelayan dan tentunya hal ini menjadi perhatian bagaimana agar mereka tetap bekerja dan berdaya guna mandiri dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan informasi banyak diantaranya yang menderita penyakit menular.

Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan pertanyaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: Apakah penggunaan media booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan nelayan lansia dan keluarga tentang pencegahan penyakit menular? di Desa Ulu Sawa Kecamatan Sawa kab. Konawe Utara.

3. KAJIAN PUSTAKA

Insiden penyakit infeksi meningkat seiring bertambahnya usia dan mengakibatkan risiko morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi. Penyakit ini, banyak disebabkan oleh faktor individu seperti imunosensensi, kehadiran penyakit penyerta, sindrom geriatri seperti gizi buruk, polifarmasi, dan gangguan kognitif, serta gangguan fungsional yang disebabkan oleh faktor lingkungan (Schoevaerds et al., 2021). Kemampuan pertahanan tubuh terhadap kuman penyebab infeksi sangat menurun pada usia tua dibandingkan dengan usia muda. Hal ini disebabkan oleh penurunan fisiologi dari berbagai organ tubuh akibat proses menua; misalnya, kulit dan mukosa menjadi lebih mudah menjadi "*port d'entre*" kuman pada usia lanjut. Seringkali, kelemahan otot saluran nafas bagian atas menyebabkan pneumonia spontan dengan kuman (Prahasanti, 2019). Meskipun orang lanjut usia rata-rata hanya memiliki sedikit interaksi yang berpotensi menyebabkan penularan penyakit, angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular, khususnya infeksi pernafasan, masih cukup besar (Møgelmoose et al., 2023). Beberapa penyakit menular yang sering dialami oleh lansia selain infeksi pada system pernapasan adalah penyakit pada system gastrointestinal penyakit pada system integument, sehingga dalam hal penyakit menular

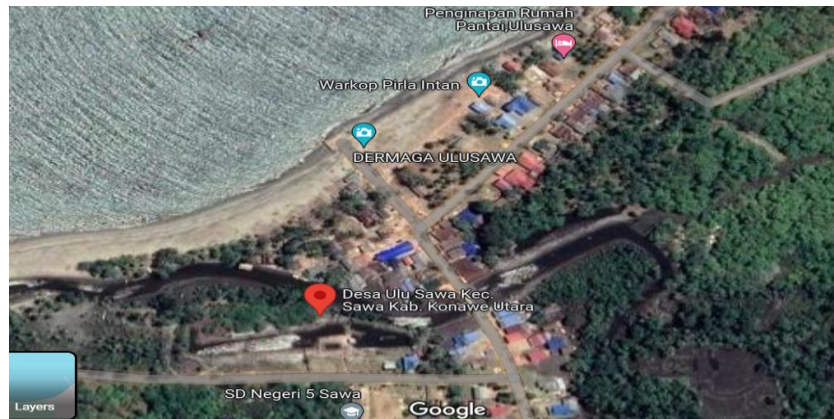
populasi lanjut usia menghadapi tantangan yang signifikan, karena proses infeksi pada lansia lebih cepat mengalami perkembangan yang dapat memperburuk kesehatan lansia, oleh karena itu perlunya perhatian yang lebih besar oleh tenaga kesehatan dalam menangani masalah yang dialami oleh lansia (Du et al., 2021).

Edukasi dapat diartikan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu, kelompok maupun masyarakat secara keseluruhan. Batasan ini mencakup elemen input (proses yang dimaksudkan untuk mempengaruhi orang lain) dan output (hasil yang diharapkan). Diharapkan bahwa promosi meningkatkan pengetahuan (Notoadmojo, 2014). Pengetahuan dan sikap saling berhubungan satu sama lain oleh karena itu, dengan memiliki pengetahuan yang baik akan memengaruhi cara seseorang bertindak (Raodah et al., 2023). Edukasi kesehatan Peluang belajar yang dibangun secara sadar yang melibatkan berbagai bentuk komunikasi dimaksudkan untuk meningkatkan literasi kesehatan, termasuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hidup, yang menguntungkan masyarakat dan kesehatan individu (Hou, 2014). Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien serta makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas (Nurrita, 2018). Booklet dapat digunakan sebagai media untuk menyebarkan informasi sehingga orang dapat dengan mudah menerima informasi yang ingin disampaikan pemberi pesan. Selain itu, ukurannya yang sederhana memudahkan kita untuk mempelajarinya di mana pun (Afni, 2022). Booklet sebagai media pembelajaran diharapkan dapat mendukung pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan oleh guru dan memberikan nuansa belajar yang menarik. Mereka dapat digunakan baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga belajar dapat fleksibel dan tidak kaku. Mereka juga dapat memberikan kesenangan dan kegembiraan sehingga materi yang sebenarnya sulit menjadi lebih mudah dipelajari (Puspita et al., 2017). Booklet sebagai media edukasi dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pada keluarga dalam melakukan deteksi dini terhadap risiko terjadinya penyakit infeksi menular (Devianti Usman et al., 2023).

4. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan tokoh masyarakat setempat, dan Puskesmas Sawa Kecamatan Sawa. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah melakukan upaya peningkatan pengetahuan yang ditujukan untuk lansia dan keluarganya dengan media booklet yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam melakukan pencegahan penyakit menular pada lansia. Metode kegiatan adalah dengan melakukan edukasi menggunakan media booklet tentang masalah Kesehatan penyakit menular pada lansia. Sebelum kegiatan edukasi peserta terlebih dahulu mengisi lembar kuisioner untuk pre test yang bertujuan mengidentifikasi pengetahuan peserta terhadap pencegahan pada penyakit menular sebelum diberikan edukasi. Pada sesi berikutnya pemaparan materi tentang konsep penyakit menular pada lansia, bagaimana pencegahan penyakit tersebut, perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia, serta peran keluarga dalam pencegahan penyakit pada lansia. Tahap berikutnya diskusi tanya jawab dari peserta kepada pemateri tentang materi yang telah diberikan. Selanjutnya

kegiatan evaluasi dengan memberikan lembar kuisisioner sebagai pre test untuk mengukur pengetahuan peserta terhadap materi yang telah diberikan.



Gambar 1. Lokasi PKM

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabmas dihadiri oleh 20 orang lansia . Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 09.00 WITA hingga 12.30 WITA. Selain peserta lansia, kegiatan pengabmas ini dihadiri oleh kader lansia, kepala desa serta programmer lansia.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan



Gambar 3. Foto bersama dengan seluruh peserta

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Usia	N	%
60-75	15	75
75-90	3	15
>90	2	10
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	4	20
Perempuan	16	80
Pendidikan		
SD	11	55
SMP	8	40
SMA	1	5
Pekerjaan		
Nelayan	4	20
Ibu Rumah Tangga	15	75
Pensiunan PNS	1	5

Sumber: data primer

Tabel 1 diatas menunjukkan karakteristik responden untuk kategori usia responden terbanyak berada pada kelompok usia 60-75 tahun sebanyak 15 orang (75%) dan paling sedikit pada kelompok usia >90 tahun yaitu 2 orang (10%). Pada kategori jenis kelamin responden terbanyak berjenis kelamin perempuan yaitu 16 orang (80%) dan sisanya berjenis kelamin laki-laki 4 orang (20%). Pada kategori pendidikan responden terbanyak pada pendidikan SD yaitu 11 orang (55%) dan paling sedikit pada pendidikan SMA yaitu 1 orang (5%). Pada kategori jenis pekerjaan responden terbanyak pada pekerjaan Ibu Rumah Tangga yaitu 15 orang (75%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Responden Dalam Mencegah Penyakit Menular Pada Lansia Pada *Pretest* Dan *Posttest* Edukasi Menggunakan Media Booklet

Kemampuan responden	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	N	%	n	%
Tidak mampu	18	90	2	10
Mampu	2	10	18	90
Jumlah	20	100	20	100

Sumber: data primer

Tabel 2 di atas menunjukan bahwa sebelum diberikan intervensi edukasi melalui media booklet sebagian besar responden tidak mampu melakukan pencegahan penyakit menular pada lansia yaitu 18 Orang (90 %) dan sebagian kecil mampu melakukan pencegahan penyakit menular pada lansia yaitu 2 orang (10 %). Setelah diberikan intervensi edukasi melalui media booklet menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu melakukan pencegahan penyakit menular pada lansia yaitu 18 orang (90 %) dan sebagian kecil responden tidak mampu melakukan pencegahan penyakit menular pada lansia yaitu 2 orang (10 %).

Tabel 3. Hasil uji Paired Sample T-Test pada Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi (n=20)

Intervensi	N	Mean	SD	P-Value
Pretest	20	1.11		0,000
edukasi menggunakan media booklet			.315	
Post test	20	1.87		
edukasi menggunakan media booklet			.336	

Sumber: data primer

Tabel 3 di atas menunjukkan hasil uji paired t-test pada responden dengan nilai *p-value* (0,000), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi melalui media booklet terhadap kemampuan keluarga dalam mencegah penyakit menular pada lansia.

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa usia 65 tahun terjadi proses menua yang dapat berdampak terhadap timbulnya masalah kesehatan sehingga memnentukan penanganan yang berkesinambungan. Pada lansia terjadi perubahan pada organ tubuh sehingga dapat berdampak pada kondisi fisik, dan psikologis. Menurunnya sistem imun atau pertahanan tubuh adalah salah satu sistem tubuh yang mengalami perubahan akibat dari proses penuaan (Sundari & Isnaeni, 2016). Dampak dari penurunan sistem imun pada lansia adalah berkurangnya kemampuan tubuh untuk menangkal berbagai mikroorganisme patogen sehingga rentan terjadi penyakit infeksi. Beberapa penyakit infeksi menular yang rentan dialami oleh lansia adalah infeksi saluran pernapasan, pneumonia dan diare (Yuhono, 2017). Rentannya lansia mengalami infeksi penyakit menular menyebabkan meningkatnya ketergantungan dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari. Peranan keluarga sebagai orang terdekat lansia adalah sangat penting untuk membantu dalam pemenuhan kebutuhan lansia dan dalam perawatannya. Peranan keluarga meliputi pesan sebagai edukator, motivator dan fasilitator. Sebagai edukator, keluarga dapat memberikan informasi tentang peningkatan kesehatan sehingga lansia dapat mengetahui upaya untuk meningkatkan kesehatan maupun dalam pencegahan dan perawatan penyakit (Yuhono, 2017).

Penggunaan media edukasi diperlukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap informasi sehingga berperan dalam pembentukan perilaku yang menunjang kesehatan. Keluarga sebagai pemberi dukungan kepada lansia dalam peningkatan kesehatan harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam upaya mendukung kesehatan lansia. Suatu penelitian yang dilakukan dengan melibatkan keluarga lansia dalam membantu pencegahan penyakit infeksi menular pada lansia menunjukkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan kemampuan keluarga untuk mencegah penyakit menular pada lansia sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan booklet dengan nilai *p-value* 0,000 (Syanti et al., 2022).

Proses belajar adalah melibatkan proses mengingat dan memahami sesuatu. Untuk meningkatkan pemahaman terhadap informasi maka

diperlukan proses pengulangan sehingga informasi yang disampaikan akan mengalami retensi (Syanti et al., 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi kepada keluarga lansia dalam meningkatkan pemahaman terhadap upaya pencegahan infeksi penyakit menular pada lansia. Edukasi dilakukan dengan menggunakan media booklet sehingga meningkatnya pemahaman terhadap materi. Booklet berisi informasi tentang kerentanan lansia mengalami infeksi penyakit menular serta akibat jika lansia mengalami penyakit infeksi, upaya pencegahan dan tindakan yang dilakukan jika lansia mengalami gejala infeksi penyakit menular.

Penggunaan media edukasi pada pendidikan kesehatan ditujukan untuk meningkatkan perhatian serta ketertarikan tentang suatu informasi yang diharapkan akan meningkatkan pengetahuan. Media booklet dirancang untuk memudahkan penyampaian informasi yang berisi penjelasan serta gambar untuk memudahkan pemahaman responden. Selain itu booklet dapat dibawa kemanapun sehingga informasi dapat diakses setiap waktu diperlukan (Syanti et al., 2022).

Faktor yang berperan dalam peningkatan pengetahuan adalah usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan faktor eksternal lainnya. Semakin meningkat usia, maka akan mempengaruhi kemampuan seorang untuk berpikir sehingga akan mempengaruhi pengetahuan tentang suatu informasi (Notoadmojo, 2014). Kegiatan pengabdian ini melibatkan responden dengan rentang usia 36 sampai 45 tahun. Usia ini dikategorikan berada pada periode dewasa akhir. Salah satu karakteristik usia dewasa akhir adalah meningkatnya kematangan berpikir serta tanggung jawab dalam peran yang dilaksanakannya (Pramudaningsih & Pujiati, 2021).

Faktor tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan seseorang terhadap informasi. Responden yang terlibat pada kegiatan ini, terbanyak memiliki tingkat pendidikan menengah dan terdapat responden dengan pendidikan tinggi. Kondisi ini mempengaruhi kemampuan penerimaan responden terhadap informasi yang diberikan sehingga dapat meningkatkan kemampuan responden dalam melakukan upaya pencegahan infeksi penyakit pada lansia.

6. KESIMPULAN

Hasil uji *Paired Sample T-Test* pada responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi pencegahan penyakit menular pada lansia menunjukkan hasil nilai *p-value* (0,000) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi melalui media booklet terhadap kemampuan keluarga lansia dalam mencegah penyakit menular pada lansia. Saran : penting untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas program edukasi melalui media booklet dalam jangka panjang. Evaluasi ini dapat membantu mengidentifikasi keberlanjutan perilaku pencegahan yang diadopsi oleh keluarga lansia dan menilai dampaknya terhadap kesehatan lansia. Kolaborasi dengan institusi kesehatan dan masyarakat setempat dapat meningkatkan aksesibilitas dan penerimaan informasi tentang pencegahan penyakit menular pada lansia. Ini juga dapat memfasilitasi penyebaran informasi yang lebih luas dan implementasi program pencegahan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N. (2022). *Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets (Science, Enviroment, Technology, Society) Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Di Mtsn 2 Kampar*. 2(1), 1-4. [Http://Www.lfpri.Org/Themes/Gssp/Gssp.Htm%0ahttp://Files/171/Cardon - 2008 - Coaching D'equipe.Pdf%0ahttp://Journal.Um-Csurabaya.Ac.Id/Index.Php/Jkm/Article/View/2203%0ahttp://Mpoc.Org.My/Malaysian-Palm-Oil-Industry/%0ahttps://Doi.Org/10.1080/23322039.2017](http://www.lfpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0ahttp://files/171/cardon-2008-coaching-d%27%0ahttp://journal.um-csurabaya.ac.id/index.php/jkm/article/view/2203%0ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017)
- Devianti Usman, R., Syanti, D. Y., & Purnama, D. (2023). *Deteksi Dini Risiko Penyakit Menular Dan Upaya Peningkatan Self Awareness Lansia Terhadap Pencegahan Penyakit Penular Diwilayah Kerja Puskesmas Moramo Kecamatan Moramo*. File:///E:/A Bdataku/Pengabmas/Publikasi Pengbmas/Reni.Pdf
- Du, W. Y., Yin, C. N., Wang, H. T., Li, Z. W., Wang, W. J., Xue, F. Z., Zhao, L., & Cao, W. C. (2021). Infectious Diseases Among Elderly Persons: Results From A Populationbased Observational Study In Shandong Province, China, 2013-2017. *Journal Of Global Health*, 11, 1-15. [Https://Doi.Org/10.7189/Jogh.11.08010](https://doi.org/10.7189/jogh.11.08010)
- Esme, M., Topeli, A., Yavuz, B. B., & Akova, M. (2019). Infections In The Elderly Critically-Ill Patients. *Frontiers In Medicine*, 6(June), 1-9. [Https://Doi.Org/10.3389/Fmed.2019.00118](https://doi.org/10.3389/fmed.2019.00118)
- Hou, S. I. (2014). Health Education: Theoretical Concepts, Effective Strategies And Core Competencies. In *Health Promotion Practice* (Vol. 15, Issue 5). [Https://Doi.Org/10.1177/1524839914538045](https://doi.org/10.1177/1524839914538045)
- Kushariyadi. (2016). *Asuhan Keperawatan Klien Lanjut Usia Dengan Demensia Pada Homecare* (Pertama). Salemba Medika.
- Møgelmoose, S., Neels, K., Beutels, P., & Hens, N. (2023). Exploring The Impact Of Population Ageing On The Spread Of Emerging Respiratory Infections And The Associated Burden Of Mortality. *Bmc Infectious Diseases*, 23(1), 1-14. [Https://Doi.Org/10.1186/S12879-023-08657-3](https://doi.org/10.1186/s12879-023-08657-3)
- Mubarak, W. I., & Cahyatin, N. (2012). *Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep Dan Aplikasi* (Pertama). Salemba Medika.
- Notoadmojo, S. (2014). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Egc.
- Nurhayati, S., Safitri, H. H., Apriliyanti, R., Karya, U., & Semarang, H. (2021). Dukungan Keluarga Terhadap Lansia Pada Era Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 4, 1125-1136.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. [Https://Doi.Org/10.33511/Misykat.V3n1.171](https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171)
- Prahasanti, K. (2019). Telaah Pustaka Gambaran Kejadian Infeksi Pada Usia Lanjut. *Qanun Medika*, 3(1), 81-91.
- Pramudaningsih, I. N., & Pujiati, E. (2021). Edukasi Melalui Media Booklet Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Covid -19 Pada Keluarga Dengan Lansia. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(3), 254. [Https://Doi.Org/10.31596/Jcu.V10i3.826](https://doi.org/10.31596/jcu.v10i3.826)
- Puspita, A., Kurniawan, A. D., & Rahayu, H. M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Sistem Imun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sman 8 Pontianak. *Jurnal Bioeducation*, 4(1), 64-73. [Https://Doi.Org/10.29406/524](https://doi.org/10.29406/524)

- Raodah, Sitti Nur Djannah, & Lina Hadayani. (2023). Efektivitas Media Edukasi Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Stunting Aceh. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 6(5), 931-937. <https://doi.org/10.56338/Mppki.V6i5.3153>
- Schoevaerds, D., Sibille, F. X., & Gavazzi, G. (2021). Infections In The Older Population: What Do We Know? *Aging Clinical And Experimental Research*, 33(3), 689-701. <https://doi.org/10.1007/S40520-019-01375-4>
- Sundari, R., & Isnaeni, Y. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Proses Penuaan Terhadap Tingkat Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Lansia Dengan Gangguan Eliminasi Di Kelurahan Sewukan Magelang* [Universitas Aisyah Yogyakarta]. <http://digilib.unisayogya.ac.id/2254/>
- Syamsuddin. (2020). *Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia*. Puspensos. <https://puspensos.kemensos.go.id/peran-keluarga-dalam-meningkatkan-kesejahteraan-lansia>
- Syanti, D. Y., Devianti, R., Purnama, D., & Kendari, P. K. (2022). *Edukasi Menggunakan Booklet Untuk Membantu Keluarga Mencegah Penyakit Menular Pada Lansia Education Using Booklets To Help Families Prevent Infectious Diseases In The Elderly*. 27-37.
- Yosikawa, T., & Norman, D. (2020). *Infectious Disease In The Aging*. January, 19-21.
- Yuhono, P. (2017). *Gambaran Peran Keluarga Dalam Merawat Lansia Dengan Ketergantungan Di Desa Pabelan*. *Skripsi*, 1-17. http://eprints.ums.ac.id/51710/1/Naskah_Publikasi.Pdf